

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Sukses Sempurna Furnindo merupakan perusahaan yang bergerak di industri *furniture* yang berdiri pada tahun 2014, PT. Sukses Sempurna Furnindo sudah beroperasi selama 6 tahun. PT. Sukses Sempurna Furnindo memproduksi bahan setengah jadi yang diambil dari pengrajin-pengrajin mebel lokal yang ada di perdesaan kemudian selanjutnya diolah sampe barang siap *dipacking*. Barang yang diolah di PT. Sukses Sempurna Furnindo diantaranya kursi lipat, meja makan, meja kupu-kupu, hiasan dinding, kursi direktur.

Untuk saat ini yang sering diproduksi di PT. Sukses Sempurna Furnindo adalah kursi lipat. Proses pengolahan meliputi stasiun pengopenan produk, penghalusan menggunakan mesin amplas, perakitan ulang, finishing, kemudian *dipacking* dan produk siap dikirim. Berdasarkan pengamatan untuk sistem produksi di divisi penghalusan menggunakan mesin amplas posisi postur karyawan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ergonomi yaitu terlalu membungkuk, sehingga posisi kerja karyawan tersebut dapat mengakibatkan timbul berbagai permasalahan kelelahan, sakit pada punggung, nyeri bahu kiri dan kanan. Hal itu disebabkan fasilitas yang tidak sesuai dimensi tubuh dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memperbaiki postur kerja yang terlalu membungkuk dan memberi fasilitas kerja berupa kursi dan meja kerja yang sesuai dimensi tubuh karyawan amplas yang tidak menyebabkan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) dan bisa membuat postur kerja yang nyaman dan aman.

Menurut Alen Okvan Briansah (2018), proses produksi yang aman berkaitan dengan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang di sebabkan oleh berbagai faktor berbahaya, yang semuanya bersumber dari pengguna mesin produksi atau lingkungan kerja dan perilaku karyawan itu sendiri. karyawan di PT. Sukses Sempurna Furnindo khususnya di divisi amplas, karyawan sering membungkuk dan kurang menyadari akan potensi bahaya kerja dengan posisi yang membungkuk saat menghaluskan kursi lipat, salah satu potensi bahayanya yaitu penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), maka dari itu aspek yang akan saya teliti adalah penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

Menurut Alen Okvan Briansah 2018, penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) adalah serangkaian nyeri pada tendon, otot dan saraf. Aktivitas yang berulang dapat menyebabkan kerusakan jaringan, yang dapat menyebabkan nyeri otot dan ketidaknyamanan. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan proses perancangan fasilitas kerja berupa kursi dan meja kerja yang ergonomis untuk karyawan divisi amplas supaya bisa menghasilkan postur kerja yang nyaman saat menghaluskan kursi lipat. Karena dengan kondisi kerja yang nyaman, aman, para karyawan divisi amplas di PT. Sukses Sempurna Furnindo akan mencapai produktivitas yang tinggi serta dapat bertahan dalam waktu yang lama.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh postur kerja saat ini di stasiun amplas pada keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) ?
2. Bagaimana merancang kursi dan meja kerja di stasiun amplas yang sesuai dimensi tubuh karyawan amplas ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pembahasan masalah ini agar lebih fokus pada tujuan, bisa memberikan batasan-batasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian postur kerja hanya dilakukan pada karyawan amplas saat posisi bekerja.
2. Penelitian postur kerja hanya dilakukan saat karyawan menghaluskan kursi lipat.
3. Merancang fasilitas kerja usulan berupa kursi dan meja kerja untuk karyawan amplas saat menghaluskan kursi lipat.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari tahu pengaruh postur kerja di stasiun amplas dengan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan tabel *Nordic Body Map* (NBM)
2. Memberi fasilitas kerja sesuai dimensi tubuh yang sudah dirancang menggunakan data antropometri.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin saya capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Melatih kemampuan dan memberi pengalaman pada peneliti untuk bisa menyelesaikan suatu masalah khususnya masalah postur kerja.
2. Memberi masukan kepada perusahaan untuk dipertimbangkan sebagai solusi perbaikan kerja supaya karyawan amblas bisa bekerja dengan postur yang ergonomis.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan penulis tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang berisi uraian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi kerangka penyelesaian masalah, penjelasan yang secara garis besar tentang bagaimana langkah dalam menyelesaikan masalah.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang data-data postur kerja yang dikumpulkan saat penelitian dan dianalisis menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk mengetahui postur kerja yang ergonomis serta usulan fasilitas kerja yang ergonomis menggunakan data antropometri.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran-saran yang di harapkan bisa berguna bagi pihak perusahaan